

---

## PENGARUH KONSUMSI TELUR DAN EKSTRAK IKAN GABUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA POST SC DI RSUD JAGAKARSA TAHUN 2025 (STUDI KASUS PADA IBU NIFAS DI RSUD JAGAKARSA TAHUN 2025)

Oleh

Iis Mudawamah Zahra<sup>1</sup>, Fanni Hanifa<sup>2</sup>, Ratna Wulandari<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Indonesia Maju

E-mail: <sup>1</sup>[iismudawamah20@gmail.com](mailto:iismudawamah20@gmail.com), <sup>2</sup>[fannihanifa070392@gmail.com](mailto:fannihanifa070392@gmail.com),

<sup>3</sup>[ratnawulandariemail@gmail.com](mailto:ratnawulandariemail@gmail.com)

---

### Article History:

Received: 09-05-2025

Revised: 17-05-2025

Accepted: 12-06-2025

### Keywords:

Konsumsi Telur Pada Post SC, Konsumsi Ekstrak Ikan Gabus Pada Post SC, Nutrisi Post SC, Penyembuhan Luka SC

**Abstract:** Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan standar operasi caesar di banyak negara sekitar 10-15% per kelahiran. Berdasarkan data penelitian WHO pada tahun 2021, operasi caesar terus meningkat secara global, saat ini mencakup lebih dari 1 dari 5 (21%) dari seluruh persalinan. Data Survey kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan prevalensi operasi caesar di Indonesia sebesar 25,9%. Di DKI Jakarta angka persalinan dengan metode SC mencapai 40,8%. Gangguan nutrisi terutama kurangnya asupan protein pada pasien post section ceasarea merupakan masalah yang sangat sering muncul, baik pasien yang dijumpai dirumah sakit maupun yang menjalani rawat jalan. Diit tinggi protein pada post sectio cesarea merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka (Dian Zuiatna, 2021). Hasil studi pendahuluan di RSUD Jagakarta sejak Januari-Desember 2024 didapatkan hasil persalinan yang dilakukan dengan SC adalah 208 orang dari total 495 persalinan, artinya 42% persalinan adalah dengan metode SC. Infeksi luka operasi selama tahun 2024 juga didapatkan sekitar 3,8%. Berdasarkan data tersebut peneliti tertarik mengambil penelitian ini. Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan Study Case Literature Review (SCLR) yaitu, Penelusuran rujukan ilmiah untuk memperoleh konsep teori asuhan kebidanan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan Studi langsung penerapan asuhan kebidanan berdasarkan evidence based practice. Dari penelitian yang telah dilakukan kepada kedua responden selama tujuh hari didapatkan kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif pada ibu post SC yang mengkonsumsi telur 4-6 butir per hari selama minimal 7 hari, dan ibu yang mengkonsumsi ekstrak ikan gabus 2x500 mg per hari selama minimal 7 hari. Kedua responden mendapatkan skor REEDA 1 di hari ketiga post SC, dan skor REEDA membaik menjadi 0 di hari ketujuh post SC.

---

## PENDAHULUAN

Setiap hari pada tahun 2020, hampir 800 wanita meninggal karena penyebab yang

dapat dicegah terkait kehamilan dan persalinan. Kematian ibu terjadi hampir setiap dua menit pada tahun 2020. (WHO, 2023). Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia yaitu 189 per 100.000 kelahiran hidup (Long Form SP2020). Capaian tersebut masih jauh dari target SDGs mengurangi AKI hingga kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030. Untuk itu dibutuhkan inovasi maupun strategi percepatan untuk mencapai target penurunan angka kematian ibu. (Kemenkes, 2023)

Persalinan merupakan kejadian fisiologi yang dialami seorang ibu berupa pengeluaran hasil konsepsi melalui vagina ke dunia luar. Beberapa kasus seperti plasenta previa, preeklamsia, gawat janin, kelainan letak janin dan janin besar, persalinan melalui vagina dapat mengakibatkan resiko kematian pada ibu dan bayi sehingga dilakukan cara alternatif lain dengan mengeluarkan hasil konsepsi melalui pembuatan sayatan pada dinding uterus melalui dinding perut yang disebut Sectio Caesarea (SC) (Wahyuni, 2020).

Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) menetapkan standar operasi caesar di banyak negara sekitar 10-15% per kelahiran. Berdasarkan data penelitian WHO pada tahun 2021, operasi caesar terus meningkat secara global, saat ini mencakup lebih dari 1 dari 5 (21%) dari seluruh persalinan. Data Survey kesehatan Indonesia (SKI) 2023 menunjukkan prevalensi operasi caesar di Indonesia sebesar 25,9%. Di DKI Jakarta angka persalinan dengan metode SC mencapai 40,8%.

Jika dilakukan dengan indikasi yang tepat persalinan dengan metode section caesarea dapat menyelamatkan nyawa ibu dan bayi. Namun seperti proses pembedahan yang lain operasi SC juga meningkatkan berbagai risiko morbiditas dan mortalitas.

Hasil penelitian yang telah dilakukan Joseph Ngonzi dkk. Menunjukkan persalinan sesarea terkait dengan kejadian infeksi masa nifas mengungkapkan bahwa persalinan section sesaria memiliki risiko 3 kali lebih berisiko dibandingkan persalinan pervaginam, selain itu perdarahan post partum, anemia ringan sampai berat dan persalinan lama juga secara statistic memiliki hubungan dengan kejadian infeksi masa nifas (Ngonzi et al., 2018). Penelitian yang dilakukan di Ethiopia juga menemukan bahwa persalinan dengan section sesarea merupakan faktor penyebab terjadinya infeksi pada masa nifas (Demisse et al., 2019). Penelitian di Amerika Serikat dengan mengambil data dari rekam medis menunjukkan 6,0% ibu mengalami infeksi nifas dimana 7,4% memiliki riwayat persalinan SC (Yokoe et al., 2001). (Idyawati, 2023)

Angka mortalitas pada persalinan dengan metode dan tindakan sectio caesarea (SC) meningkatkan angka mortalitas dua kali dari angka persalinan normal atau pervaginam, angka morbiditas juga lebih tinggi pada persalinan dengan tindakan sectio caesarea (SC) hal ini diakibatkan karena adanya infeksi, kehilangan darah, dan kerusakan organ internal. (Kulaš, 2018).

Infeksi Luka Operasi (ILO) didefinisikan sebagai infeksi pasca pembedahan yang terjadi pada bagian tubuh yang dibedah. dan terjadi dalam kurun waktu 30 hari sampai 90 hari, tergantung dari jenis pembedahan yang dilakukan. Berdasarkan penelitian di berbagai rumah sakit yang tersebar di seluruh dunia, prevalensi ILO pasca SC bervariasi, mulai 2,2% hingga 18,8%. Di Eropa, rerata prevalensi kejadian ILO pasca SC pada tahun 2016 adalah 2.2%, dengan rentang antar negara 0,6%-7,7%. Penelitian di sebuah Rumah sakit di United States pada tahun 2017 mengungkapkan bahwa prevalensi ILO pasca SC sebesar 5,5%. Sebuah meta analisis yang dilakukan pada tahun 2019 menunjukkan bahwa prevalensi

kejadian ILO pasca SC di Ethiopia diperkirakan mencapai 9,72%. Penelitian yang dilakukan di sebuah rumah sakit di Malaysia menunjukkan angka prevalensi ILO pasca SC yang cukup tinggi, yaitu mencapai 18,8 %. Sementara di Indonesia, sebuah penelitian mengenai kejadian ILO di Rumah Sakit Umum Rujukan Nasional Cipto Mangunkusumo (RSCM) pada tahun 2016-2018, menyatakan prevalensi kejadian tersebut sebesar 4,14%.

Gangguan nutrisi terutama kurangnya asupan protein pada pasien post section ceasarea merupakan masalah yang sangat sering muncul, baik pasien yang dijumpai dirumah sakit maupun yang menjalani rawat jalan. Diit tinggi protein pada post sectio ceseara merupakan faktor yang dapat mempengaruhi proses penyembuhan luka (Dian Zuiatna, 2021).

Tetapi masih banyak sekali anggapan masyarakat serta pasien yang mengalami pembedahan jika mengonsumsi makanan yang mengandung protein seperti telur, ikan, daging luka jahitan akan menjadi gatal dan luka menjadi lama sembuh. Pemberian nutrisi itu terkait dengan jenis makanan yang dimakan, frekuensi, dan jadwal pemberian.

Seperti penelitian yang dilakukan oleh Hazaini dengan judul Hubungan Konsumsi Makanan Pada Ibu Nifas Dengan Proses Penyembuhan Luka Post-Op Sectio Caesarea di RSUD Teungku Peukan Aceh Barat Daya. Berdasarkan hasil penelitian yaitu konsumsi makanan menjadi faktor yang berhubungan dengan penyembuhan luka Post-Op sectio caesarea pada ibu nifas dengan penyembuhan luka Post-Op sectio caesarea di RSUD Teungku Peukan Aceh Barat Daya Tahun 2022 (Hazaini, 2022). Penelitian serupa juga dilakukan oleh Trisnawati, 2023. Hasil penelitiannya menunjukkan sebanyak 34 responden (56,7%) yang mengalami masalah infeksi luka operasi SC dari 60 responden yang diteliti. Beberapa factor yang mempengaruhi terhadap infeksi luka operasi SC tersebut diantaranya factor status gizi ( $p=0.013$ ), mobilisasi dini ( $p=0.004$ ) dan perawatan luka ( $p=0.002$ ).

Pemerintah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan morbiditas dan mortalitas kepada ibu bersalin dan nifas. Upaya pemantauan yang melekat dan asupan pada ibu dan bayi pada masa nifas diharapkan dapat mencegah masalah tersebut. Buku KIA juga terus diperbarui sebagai sarana edukasi kepada masyarakat, khususnya ibu hamil, bersalin, dan nifas, sehingga masyarakat lebih memahami keadaan diri dan keluarganya serta menerapkan saran-saran yang tercantum di buku KIA untuk meningkatkan derajat kesehatan diri dan keluarga.

Pemeriksaan kesehatan masa nifas oleh bidan dan tenaga kesehatan lain dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu: Pertama, pada 6 jam - 3 hari sesudah melahirkan. Kedua, mulai hari ke 4 sampai 28 hari sesudah persalinan. Ketiga, mulai hari ke 29 hingga hari ke 42. Pemeriksaan yang dilakukan diantaranya adalah anamnesa, pemeriksaan TTV untuk mengetahui keadaan umum ibu, pemeriksaan rahim termasuk diantaranya adalah pemeriksaan kontraksi dan tanda infeksi, kemudian pemeriksaan payudara untuk memastikan ASI keluar dengan baik, dan yg terakhir pemeriksaan psikis untuk memastikan ibu dalam kondisi mental yang stabil. Dari hasil pemeriksaan tersebut bidan akan memutuskan apakah ibu butuh dirujuk atau sudah dalam kondisi baik (Kemenkes, 2019). Dengan pemeriksaan nifas yang teratur dan berkesinambungan diharapkan kondisi ibu terpantau dengan baik sehingga mencegah terjadinya morbiditas dan mortalitas pada ibu nifas.

Penelitian yang dilakukan oleh Zuiatna, 2021, Terdapat perbandingan pemberian

ikan gabus dan telur ayam terhadap penyembuhan luka pasca bedah Post Sectio Ceaserea dengan hasil uji statistik Independent Sample T Test dengan nilai sig  $0.000 < 0.05$ . Penelitian lain oleh Nurhayati, 2024 menunjukkan hasil Terdapat perbandingan kombinasi putih telur rebus dan ikan gabus dengan pemberian ikan gabus terhadap penyembuhan luka sectio cesarea pada ibu nifas di Rumah Sakit Ridhoka Salma Tahun 2024. Penelitian lainnya Azizah, 2023, juga menunjukkan hasil serupa yaitu Pemberian telur rebus dan ikan gabus terhadap penyembuhan luka post sectio caesarea efektif.

Hasil studi pendahuluan di RSUD Jagakarsa sejak Januari-Desember 2024 didapatkan hasil persalinan yang dilakukan dengan SC adalah 208 orang dari total 495 persalinan, artinya 42% persalinan adalah dengan metode SC. Infeksi luka operasi selama tahun 2024 juga didapatkan sekitar 3,8%. Studi pendahuluan terhadap 5 responden pada ibu nifas post SC di poli kebidanan, berdasarkan pengamatan peneliti di dapatkan data bahwa 2 responden kurang memahami tentang kebutuhan gizi selama masa nifas sehingga responden melakukan pantangan makanan yang justru makanan tersebut sangat dianjurkan oleh tenaga kesehatan seperti mengkonsumsi protein hewani dan di dapatkan 3 responden yang sudah menerapkan perilaku pola gizi seimbang dengan mengkonsumsi protein hewani selama masa nifas karena dukungan keluarga, pengalaman dan pengetahuan.

Berdasarkan data tersebut penulis tertarik melakukan penelitian "Pengaruh Konsumsi Telur dan Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Post SC di RSUD Jagakarsa Tahun 2025".

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini menggunakan jenis dan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan Study Case Literature Review (SCLR) yaitu, Penelusuran rujukan ilmiah untuk memperoleh konsep teori asuhan kebidanan berdasarkan hasil penelitian terdahulu dan Studi langsung penerapan asuhan kebidanan berdasarkan evidencebased practice. Kegiatan ini dilaksanakan kepada dua orang ibu nifas post SC di RSUD Jagakarsa Jakarta Selatan yang akan dilaksanakan pada bulan Januari Tahun 2025. Kegiatan ini dilaksanakan pada ibu nifas post SC di RSUD Jagakarsa. Ibu dipilih berdasarkan Teknik sampling sederhana.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri, tetapi setelah fokus penelitian menjadi jelas, kemungkinan instrumen penelitian tersebut dikembangkan secara sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Adapun instrumen-instrumen dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Key instrumen; peneliti sendirilah yang berperan sebagai alat utama dalam penelitian.
2. Instrumen lainnya
  - a) Standar Operasional Prosedur (SOP) Perawatan Luka Operasi SC;
  - b) Lembar Kuesioner
  - c) Alat pengambilan gambar (kamera foto).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil pengamatan perkembangan selama 7 hari, pada pasien pertama hari ke-1 yaitu pada tanggal 17 Februari 2025, hari ke 3 tanggal 19 Februari 2025, hari ke 7

tanggal 24 Februari 2025. dan pada pasien ke dua hari-1 18 Februari 2025, hari ke -3 tanggal 20 Februari 2025, hari -7 tanggal 25 Februari 2025 telah dilakukan pada ke dua ibu post SC dengan asuhan kebidanan yang berbeda diketahui bahwa:

### **Pengaruh Konsumsi Telur Terhadap Penyembuhan Luka SC**

Pada pasien 1 post SC di hari ke-1 memberikan pasien intervensi konsumsi telur dari hari pertama post partum sampai hari ke 7, keluhan yang ibu rasakan nyeri luka jahitan. Pada kunjungan hari-3 ibu mengatakan nyeri luka jahitan sudah berkurang, pada hari ke-7 ibu mengatakan nyeri sudah tidak ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan amati selama 7 hari kepada pasien dengan intervensi konsumsi telur di peroleh hasil bahwa pada hari ke tiga skor REEDA adalah 1, di mana responden 1 masih terdapat lebam (ekimosis) sekitar 0,5 cm dari tepi luka, walaupun demikian lebam hanya didapatkan di beberapa titik bukan di sepanjang luka. Namun skor ini tergolong baik dikarenakan proses penyembuhan luka masih dini.

Luka sembuh adalah terciptanya kontinuitas kulit serta adanya kekuatan jaringan parut yang mampu melakukan fungsi atau aktifitas yang normal, penentuannya tergantung pada kondisi biologik, lokasi luka, luas luka. penyembuhan luka operasi terbentuk 5 hari setelah insisi Pada hari ketujuh, responden 1 dilakukan pengukuran skor REEDA lagi dan luka sudah kering dengan skor 0, hal ini membuktikan bahwa penyembuhan luka di hari ketujuh termasuk dalam kategori sangat baik Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Lia Dharmayanti (2019) yang berjudul pengaruh konsumsi putih telur kukus terhadap penyembuhan luka jahitan post sectio caesaria dengan jumlah sampel sebanyak 20 responden menunjukkan bahwa konsumsi putih telur kukus efektif untuk meningkatkan waktu penyembuhan luka post sectio caesarea. Diperlukan upaya yang berkelanjutan guna penyampaian informasi hasil penelitian kepada masyarakat terutama yang memegang tradisi berpantang makanan selama masa nifas agar luka yang dialami segera pulih dan ibu nifas dapat segera melakukan aktivitas.

Penelitian lain oleh Dwi Wahyuning Tyas (2019) dengan hasil penelitian didapatkan bahwa ibu nifas post SC yang mengkonsumsi telur rebus semua responden mengalami penyembuhan luka secara normal (100%) dan yang tidak mengkonsumsi telur rebus 4 responden mengalami penyembuhan luka secara tidak normal. Penelitian lain oleh Dewi, Lisa Roniawati (2021) dengan judul penelitian percepatan penyembuhan luka post SC pada ibu nifas yang mengkonsumsi telur rebus dengan Jumlah populasi 22 dengan sampel 11 ibu nifas kelompok perlakuan dan 11 ibu nifas kelompok kontrol yang diambil secara purposive sampling Di dapatkan bahwa ibu nifas post SC yang mengkonsumsi telur rebus semua responden mengalami penyembuhan luka secara normal (100%) dan yang tidak mengkonsumsi telur rebus 4 responden mengalami penyembuhan luka secara normal (36,4%) dan yang mengalami keterlambatan penyembuhan luka sebanyak 7 responden ( 63,3 %). Berdasarkan uji statistic Mann Whitney menunjukkan bahwa p value = 0,002 < 0,05, sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa penyembuhan luka post SC pada ibu nifas yang mengkonsumsi telur rebus dan tidak mengkonsumsi telur rebus.

Dari segi ekonomi, telur terbilang cukup murah dibanding protein hewani lainnya seperti ikan, daging sapi, dan ayam. Harga telur rebus di pasaran saat ini berada di kisaran 30.000 per kg dengan isi 16 butir/kg, jika dalam sehari disarankan konsumsi telur 4-6 butir

maka dalam 7 hari dibutuhkan 28-42 butir telur. Sehingga dibutuhkan 3 kg atau sekitar Rp 90.000 untuk konsumsi telur post SC selama 7 hari. Dengan harga yang terjangkau telur menjadi alternatif asupan tinggi protein yang sangat baik, diharapkan masyarakat, terutama ibu nifas post SC, dengan status ekonomi menengah kebawah tetap bisa mengusahakan penyembuhan luka SC yang cepat tanpa merasa terlalu terbebani dari segi ekonomi.

### **Pengaruh Konsumsi Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka SC**

pada pasien 2 post SC di hari ke-1 memberikan pasien edukasi konsumsi ekstrak ikan gabus dengan dosis 1000 mg perhari atau 2x500 mg perhari (sediaan 500 mg per kapsul) selama minimal 7 hari, keluhan ibu mengatakan luka operasi masih nyeri dan ibu belum bisa miring kiri kanan, hari-3 ibu mengatakan nyeri luka operasi sudah berkurang dan ibu sudah bisa jalan, pada hari ke-7 ibu mengatakan nyeri luka operasi tidak ada hanya kadang nyeri jika terlalu capek.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan dan amati selama 7 hari kepada pasien dengan intervensi konsumsi ekstrak ikan gabus 1000 mg/hari di peroleh hasil bahwa pada hari ke tiga skor REEDA adalah 1, karena masih terdapat kemerahan sekitar 0.25 cm dari tepi insisi. Namun skor ini tergolong baik dikarenakan proses penyembuhan luka masih dini. Perbedaan dengan pasien 1 adalah pada pasien 2 kemerahan didapatkan di hampir sepanjang tepi luka.

Pada hari ketujuh, responden 2 didapatkan skor REEDA 0. hal ini membuktikan bahwa penyembuhan luka di hari ketujuh termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian lain mengenai ekstrak ikan gabus sejalan dengan penelitian yang dilakukan. Hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh Ummi Nur Fajri, dari hasil stastistik yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa ekstrak ikan gabus 1000mg selama 14 hari, ada perbedaan yang signifikan pemberian ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka post SC dengan p value = 0,001 (Fajri et al., 2020). Penelitian lain oleh Wiqodatul Ummah, 2022, secara statistik dapat disimpulkan terdapat pengaruh pemberian ekstrak ikan gabus (*Channa Striata*) terhadap penyembuhan luka Post Sectio Caesarea (SC) pada ibu nifas dengan P-value 0,001. Ikan gabus memiliki kandungan albumin paling tinggi sehingga mempercepat proses penyembuhan luka.

Penelitian oleh Kethy Srihayati, dkk (2022) mendapatkan bahwa konsumsi ikan gabus dapat menjadi solusi membantu proses penyembuhan luka pada Seksio Sesarea. Kandungan albumin yang dihasilkan asam amino pada ikan gabus dapat membantu meningkatkan proses penyembuhan luka Seksio Sesarea. Jumlah konsumsi ikan gabus per hari sebanyak 100 gram per hari.(15) Penelitian lain oleh Ade Nurhikmah dkk, tahun ( 2020) Hasil uji statistik di dapatkan skor percepatan luka SC kelompok perlakuan hari ke 7 rata-rata adalah 2,25; sedangkan pada kelompok kontrol rata-rata adalah 3,69; maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan lama proses percepatan luka pada kelompok yang diberi perlakuan ikan gabus dengan kelompok kontrol. Penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terhadap penyembuhan luka pada kelompok yang diberi perlakuan ikan gabus dan tidak, sehingga dapat digunakan sebagai masukan untuk menambah wawasan terhadap penyembuhan luka operasi sectio caesarea pada ibu nifas.

Penelitian oleh Winarni, L., & Silvia, S. (2020) Penilaian luka dilakukan dalam hari ketiga dan hari ketujuh post SC menggunakan instrumen REEDA. Hasil penelitian pemberian abon ikan gabus untuk ibu dengan luka post SC didapatkan hasil sebagai berikut, pada hari

ketiga 100% kelompok intervensi mengalami proses penyembuhan luka post SC dengan baik dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan 60% responden mengalami proses penyembuhan luka kurang baik, sedangkan pada hari ketujuh kelompok kontrol dan kelompok intervensi mengalami proses penyembuhan luka 100% baik. Dilakukan analisis bivariat didapatkan nilai p value sebesar  $0.003 < \text{nilai } p \text{ tabel}$ , yang disimpulkan terdapat hubungan pemberian abon ikan gabus (*Channa Striata*) pada proses penyembuhan luka post SC Hari ketiga. Simpulan terdapat hubungan antara pemberian abon ikan gabus dengan proses penyembuhan luka pada ibu post SC pada hari ketiga. Pemberian ikan gabus dapat dilakukan sejak hari pertama ibu post SC untuk memenuhi kebutuhan protein untuk membantu proses penyembuhan luka post SC. Penelitian lain oleh Rahmad Gurusinga P\penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh mengkonsumsi ikan gabus dengan penyembuhan luka sectio caesarea dengan hasil nilai statistik  $0.02 < 0.05$ .(17)

Dari segi ekonomi, harga ekstrak ikan gabus yang beredar di pasaran bervariasi dari mulai Rp 75.000/botol sampai Rp 250.000/botol, perbotol biasanya berisi 30 atau 60 kapsul lunak. Jika dikonsumsi 2 kali sehari maka botol berisi 30 kapsul bisa dikonsumsi selama 15 hari. Harga bisa disesuaikan dengan kemampuan, namun yang harus diperhatikan adalah karena termasuk dalam obat herbal, masyarakat harus memastikan obat tersebut sudah teregistrasi BPOM yang biasanya tercantum dalam kemasan. Lebih jauh lagi masyarakat bisa melakukan cek nomor registrasi BPOM di website [cekbpom.pom.go.id](http://cekbpom.pom.go.id). Harga tersebut juga terbilang cukup terjangkau untuk mendapatkan protein dan asam amino tinggi yang baik untuk penyembuhan luka operasi. Diharapkan masyarakat dengan ekonomi menengah ke bawah dapat mengakses alternatif ekstrak ikan gabus ini, termasuk warga di sekitar RSUD Jagakarsa.

Peneliti berasumsi bahwa konsumsi telur dan ekstrak ikan gabus dapat mempercepat penyembuhan luka post SC karena memiliki protein dan asam amino tinggi sehingga sangat dibutuhkan di dalam penyembuhan luka, sehingga penyembuhan luka post SC bisa lebih cepat dan tidak terjadi infeksi sehingga ibu bisa mobilisasi dengan nyaman dalam menghadapi peran barunya sebagai orang tua. Namun dalam penelitian ini juga tentu saja terdapat keterbatasan karena jumlah sampel hanya 2 orang, sehingga tidak bisa menjadi representasi pasien post SC secara keseluruhan.

## KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan kepada kedua responden selama tujuh hari didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh positif sesudah konsumsi telur terhadap penyembuhan luka SC di RSUD Jagakarsa tahun 2025
- b. Terdapat pengaruh positif sesudah konsumsi ekstrak ikan gabus terhadap penyembuhan luka SC di RSUD Jagakarsa tahun 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Indonesia SK. Survey Kesehatan Indonesia (SKI) Tahun 2023. 2023;
- [2] Idyawati S, Afrida BR, Aryani NP, Annisa NH, Mataram SY. Faktor-Faktor Penyebab Infeksi Masa Nifas. :58-67.
- [3] Rohmah A, Rahmawati IA. Tingkat Kejadian dan Faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Luka Operasi Pasca Sectio Caesarea di Rumah Sakit Umum Daerah Wonosari. Berkala Ilmiah

- Kedokteran dan Kesehatan Masyarakat. 2023;1(2):85–94.
- [4] Zuiatna D, Pemiliana PD, Manggabarani S. PERBANDINGAN PEMBERIAN IKAN GABUS DAN TELUR AYAM TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA PASCA BEDAH POST SECTIO CAESAREA Dian Zuiatna 1, Putri Diah Pemiliana 2, Saskiyanto Manggabarani 3. 2021;6(1):14–24.
- [5] Trisnawati RE, Manggul MS, Hamat V. DETERMINAN YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEJADIAN INFEKSI LUKA SECTIO CAESAREA. 2023;17: 149–56.
- [6] Baso SNAS, Azizah N, Rosyidah R, Rinata E. BINAHONG [Anredera cordifolia (Tenore) Steenis] LEAF INFUSA FOR SUTURE WOUND INFECTION CONVALESCENCE. Indonesian Midwifery and Health Sciences Journal. 2023 Oct 28;7(4):302–16.
- [7] Mertasari L, Sugandini W. Asuhan Masa Nifas dan Menyusui. 1st ed. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada; 2023.
- [8] Syafrudin NB, Galaupa R. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah Perbandingan Kombinasi Putih Telur Rebus Dan Ikan Gabus Dengan Pemberian Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Luka Sectio Cesarea Pada Ibu Nifas Di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Barat INFORMASI ABSTRACT Korespondensi. Vol. 9, Jurnal Keperawatan Muhammadiyah. 2024.
- [9] Dian Puspitasari dkk. PENGARUH PEMBERIAN NUTRISI PUTIH TELUR TERHADAP PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA PADA PASIEN POST SECTIO CAESAREA DI PUSKESMAS SUKATENANG TAHUN 2022. Public Health and Safety International Journal. 2023;
- [10] Nurfitri Azizah R. Efektivitas Pemberian Telur Rebus dan Ekstrak Ikan Gabus Terhadap Penyembuhan Perawatan Luka Post Sectio Caesarea di RSUD Sumbawa. 2023;1(2):46–52.
- [11] Ummah W, Ningrum NB. Penyembuhan Luka Post Sectio Caesarea (SC) Dengan Ekstrak Ikan Gabus (Channa Striata). 2022;10(3):413–20.
- [12] Dewi Budiarti K, Marlina R. PENGARUH MOBILISASI DINI TERHADAP LAMANYA PENYEMBUHAN LUKA POST OPERASI SECTIO CAESAR DI RUANG KALIMAYA RSUD dr. SLAMET GARUT TAHUN 2014.
- [13] Lia Dharmayanti. PENGARUH KONSUMSI PUTIH TELUR KUKUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA JAHITAN POST SECTIO CAESAREA. 2019.
- [14] DEWI LR. PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA POST SC PADA IBU NIFAS YANG MENGKONSUMSI TELUR REBUS. <https://repository.stikesnhm.ac.id/id/eprint/1154/>. 2021;
- [15] Kethy Srihayati, Rika Resmana, Riana Pascawati. IKAN GABUS MEMBANTU PERCEPATAN PENYEMBUHAN LUKA SEKSIO SESAREA. Vol 2 No 3 (2022): JURNAL KESEHATAN SILIWANGI. 2022;
- [16] Ade Nurhikmah, Retno Widowati, Dewi Kurniati. PENGARUH PEMBERIAN IKAN GABUS TERHADAP PENYEMBUHAN LUKA SECTIO CAESAREA PADA IBU POSPARTUM DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS CIASEM SUBANG TAHUN 2020. Vol 2 No 8` (2020): Syntax Idea. 2020;2.
- [17] Winarni LM, Silvia S. Pemberian Abon Ikan Gabus (Channa Striata) Terhadap proses Penyembuhan Luka Post SC Di RSIA BS Tangerang. Vol. 6, Jurnal Kesehatan STIKes Banten RI |. 2020.